

**ANALISIS KONTRUKSI DAN HASIL TANGKAPAN PUKAT
PANTAI DI PASIE NAN TIGO**

SKRIPSI

RIO NALDI

1910016211016



**PRODI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

ANALISIS KONTRUKSI DAN HASIL TANGKAPAN PUKAT PANTAI DI PASIE NAN TIGO

SKRIPSI

RIO NALDI

1910016211016



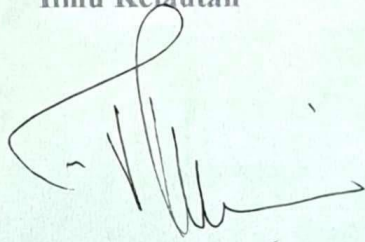
**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Perikanan pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan**

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

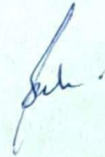
Judul : Analisis Konstruksi dan Hasil Tangkapan Pukat Pantai di
Pasie Nan Tigo
Nama : Rio Naldi
NPM : 1910016211016
Prodi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas : Bung Hatta

Diketahui oleh,
Dekan Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan



Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si.

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Bukhari S.Pi., M., Si.

Tanggal Lulus

17 Januari 2025

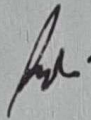
**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Ujian
Sarjana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**

Universitas Bung Hatta

Padang

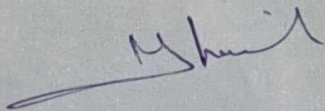
Pada Tanggal, 17 Januari 2025

Ketua Sidang



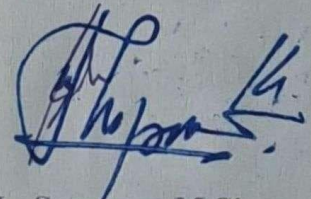
Bukhari S.Pi., M.Si

Anggota



Ir. Yuspardianto, M.Si

Anggota



Dr. Ir. Suparno, M.Si

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“ANALISIS KONSTRUKSI DAN HASIL TANGKAPAN PUKAT PANTAI DI
PASIE NAN TIGO ”

Adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan pribadi karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Padang, Januari 2025

Rio Naldi

NPM:1910016211016

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan banyak keberkahan dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Pemamfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dengan judul **“Analisis Kontrusi dan Hasil Tangkapan Pukat Pantai di pasia Nan Tigo”**.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang mendoakan kesehatan dan kelancaran agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Bukhari S.Pi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Prof. Dr. Yusra, M.Si selaku dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si. selaku ketua prodi Pemamfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari masih terjadi kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun pemilihan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Padang, Januari 2025

Rio Naldi

RINGKASAN

Rio Naldi NPM 1910016211016 dengan Analisis Kontribusi dan Hasil Tangkapan Pukat Pantai di pasia Nan Tigo dibawah bimbingan bapak Bukhari S.Pi., M.Si.

Pukat pantai merupakan salah satu alat tangkap tradisional yang masih dioperasikan di perairan Sumatra Barat. Alat tangkap ini merupakan suatu kearifan lokal yang masih dipertahankan di Sumatra Barat, Pukat pantai telah umum digunakan oleh nelayan-nelayan Indonesia statistik perikanan menunjukkan bahwa alat ini terdapat hampir disemua provinsi.

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui spesifikasi alat tangkap pukat pantai yang beroperasi di Pasie Nan Tigo, Untuk mengetahui jenis ikan dan ukuran ikan yang tertangkap serta untuk mengetahui daerah penangkapan dan jumlah hasil tangkapan.

Spesifikasi Alat tangkap yaitu seperti: badan jaring dengan bahan *polypropylene* dengan ukuran mata 5,08 cm dengan panjang 15 tinggi 12 m, tali Ris Atas dengan bahan *polyetiline* ,panjang 280 m dengan diameter 0,5 cm, tali pelampung dengan bahan *polyetiline* , panjang 300 m diameter 0,5 mm , pelampung dengan bahan karet benang bentuk oval, warna hitam dengan panjang 10 cm, jumlah 110 buah , jarak antar pelampung 1 m dengan diameter 3,5 cm, pemberat dengan bahan timah berbentuk tabung dengan panjang 2 cm dengan jarak pemberat 20 cm dengan warna silver, pelampung tanda dengan jumlah 2 buah bahan gabus/plastik Panjang 30 cm.

Terdapat 12 Jenis ikan yang tertangkap yaitu ikan Layur (*Trichiurus lapturus*) dengan panjang 26-30 cm, ikan Teri (*Engraulidae*) dengan panjang 4,4-5 cm, ikan Maco (*leognathus bindus*) dengan panjang 3.6-5,8 cm, ikan Tamban (*Spratelloides gracillis*) dengan Panjang 7,8-9,4 cm, ikan Kase (*Thryssa dussumieri*) dengan panjang 7,8-9,7 cm. ikan Gole (*Lutjanus argentimaculatus*) dengan panjang 5-6,3 cm, ikan pinang (*Upineus sulphureus*) dengan panjang 9 12 cm, ikan tobi (*Sardinella fimbriata*) dengan panjang 12,6 15 cm, ikan Kerong (*Terapon jarbua*) dengan panjang 7,5-8 cm, ikan Barakuda (*Sphyrna barracuda*) dengan panjang 9-12,8 , ikan Kapas (*Geres punctatus*) dengan panjang 12,8 cm, dan Udang (*Caridea*) dengan panjang 6,3- 7,8 cm.

Daerah penangkapan dilakukan disekitar pantai kelurahan Pasie Nan Tigo dengan jumlah tangkapan terbanyak yaitu pada ikan Tamban (*Spratelloides gracillis*) dengan jumlah 800 ekor dengan berat 56,5 kg, sedangkan hasil tangkapan yang paling rendah yaitu pada udang (*Caridea*) dengan jumlah 150 ekor dengan berat 6,3 kg.

DAFTAR ISI

Isi	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Definisi Alat Tangkap Pukat Pantai	3
2.2 Deskripsi Alat Tangkap Pukat Pantai	5
2.3 Metode Pengoperasian Alat Tangkap Pukat Pantai	6
2.3 Daerah Penangkapan Ikan	9
2.4 Jenis Hasil Tangkapan	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	12
3.3 Metode Penelitian	13
3.4 Pengumpulan Data	13
3.5 Analisis Data	15
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.2 Spesifikasi dan Kontruksi Alat Tangkap Pukat Pantai	19
4.3 Kapal Alat Tangkap Pukat Pantai	24
4.4 Hasil Tangkapan Alat Pukat Pantai	26
4.5 Penanganan Hasil Tangkapan	28

4.6 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan	28
BAB V PENUTUP	28
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

1. Kontruksi Alat Tangkap Pukat Pantai.....	11
2. Data Spesifikasi Alat Tangkap Pukat Pantai.....	13
3. Spesifikasi Alat Tangkap.....	21
4. Deskripsi Perahu Alat Tangkap Pukat Pantai	22
5. Hasil Tangkapan.....	25

DAFTAR GAMBAR

1. Kontruksi Alat Tangkap Pukat Pantai	5
2. Kapal dan Mesin Pukat	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Lokasi penelitian.....	33
2. Dokumentasi penelitian.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim dengan wilayah laut yang luas, hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki perairannya sendiri, tidak terkecuali Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Wilayah Barat Indonesia yang Ibu kotanya adalah Padang. Kota Padang terletak di pesisir pantai pulau Sumatera Barat, terdiri dari 11 Kecamatan dengan 104 divisi Kelurahan yang memiliki luas 42.012,89 km². Kota Padang terletak antara 00°44'00"-01°08'35"LS dan 10°05'05"- 10°34'09" BT memiliki garis pantai sepanjang 84 km, yang berarti bahwa kota Padang juga memiliki potensi besar di sektor perikanan laut, salah satunya yakni sektor perikanan tangkap. Kegiatan Perikanan tangkap yang ada saat ini belum terkelola secara optimal karena keterbatasan sumber daya Manusia dan teknologi yang digunakan dalam penangkapan ikan (**Mayoli *et al.* 2017**).

Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang, dengan luas wilayah adalah 232,25 Km² dengan perbatasan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah selatan dengan Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Nanggalo, sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Kecamatan Pauh, sebelah barat dengan Samudera Indonesia (**BPS Kota Padang, 2018**). Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 13 kelurahan diantaranya Dadok Tunggul Hitam, Aia Pacah, Lubuh Minturun Sungai Lareh, Bungo Pasang, Prupuk Tabing, Batang Kabung Ganting, Lubuk Buaya, Padang Sarrai, Koto Panjang Ikua Koto, Pasia Nan Tigo, Koto Pulau, Balai Gadang dan Batipuh Panjang. Kegiatan masyarakat di kawasan pantai ini sebagian besar sebagai nelayan sehingga hasil yang mereka peroleh tergantung dari hasil kegiatan penangkapan ikan di laut (**DKP Kota Padang, 2017**) berpengaruh terhadap rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan (**Zainuddin, 2006**). Hasil tangkapan nelayan yang berada di pasie Nantigo kecamatan KotoTangah Kota Padang Sumatra Barat biasanya di jual kepada pengumpul yang datang ke tempat pelelangan ikan atau tempat bongkarnya hasil tangkapan para nelayan,

dan sebagian nelayan ada juga yang menjual hasil tangkapannya ke pada beberapa rumah makan yang berada di pasie jambak atau rumah makan sekitar pasie jambak dan serta sebagian nelayan yang mengespor hasil tangkapannya di Sentral pengolahan Pasie Nantigo untuk di olah menjadi ikan asin dan sebagian kecil di gunakan untuk konsumsi sendiri oleh para nelayan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi usaha penangkapan ikan yaitu kontruksi alat tangkap yang akan di gunakan. Alat Penangkapan Ikan (API) modern sudah mulai menyerap banyak tenaga kerja, hal ini dikarenakan API tersebut memiliki produktivitas yang tinggi. Salah satu alat penangkapan ikan di Pasie Nan Tigo yang mulai berkembang adalah Pukat Pantai. Alat penangkapan ikan ini terus berkembang dan beradaptasi dengan nelayan kecil yang ada di Pasie Nan Tigo. Keberadaan alat tangkap ini telah memberikan kontribusi bagi peningkatan produksi perikanan dan penyerapan tenaga kerja di Pasie Nan Tigo. Oleh karean itu, usaha perikanan pukat pantai ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.

Pemanfaatan sumberdaya perikanan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dapat mengurangi tekanan terhadap sumberdaya perikanan. Keberlanjutan sumberdaya perikanan dapat dipengaruhi oleh jenis alat tangkap dan hasil tangkapannya, sehingga diperlukan penelitian terkait dengan Analisis Kontruksi dan Hasil Tangkapan Pukat Pantai di Pasie Nan Tigo.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesifikasi alat tangkap pukat pantai yang beroperasi di Pasie Nan Tigo. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi jenis dan ukuran ikan yang tertangkap, serta menentukan daerah penangkapan dan jumlah hasil tangkapan yang diperoleh.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai informasi bagi instansi terkait untuk melengkapi data (Spesifikasi) tentang Alat tangkap pukat pantai di kelurahan Pasie nan tigo dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.